

PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI, INOVASI DAN ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KINERJA UMKM DI MASA COVID 19 (STUDI EMPIRIS PADA UMKM DI KOTA PEKANBARU)

Siti Rachmawati^{1,*}, Yusralaini², Fitri Humairoh³

^{1,2,3}Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Riau, Kampus Bina Widya, 28293

*Sitirara3110@gmail.com

Abstrak

Tujuan Penelitian : Tujuan penelitian ini untuk menguji dan menganalisis dampak teknologi informasi, inovasi dan orientasi kewirausahaan terhadap kinerja UMKM di Masa Covid-19 (Studi Empiris UMKM di Kota Pekanbaru).

Desain/Metode/Pendekatan : Dalam penelitian ini sampelnya adalah 99 UKM. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Metode statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah regresi berganda dengan menggunakan software SPSS versi 25.0.

Hasil Penelitian : Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa secara parsial variabel teknologi informasi, inovasi dan orientasi kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM pada masa Covid-19 sebesar 63,3%. Nilai R Squar sebesar 66,6% menunjukkan besarnya pengaruh teknologi informasi, inovasi, dan orientasi kewirausahaan terhadap variabel Kinerja UMKM Covid 19 (Studi Empiris Pada UMKM di Kota Pekanbaru)

Kata Kunci : Teknologi Informasi, Inovasi, Orientasi Kewirausahaan, Kinerja UMKM Masa Covid 19.

PENDAHULUAN

Kota Pekanbaru ialah kota yang terkemuka pada bilang pelayanan dan perdagangannya. Kini, komunitas bisnis makanan di Pekanbaru perkembangannya sangat pesat. Dimulai dengan startup, bisnis yang telah ada, selanjutnya ekspansi, dan masakan modern fast food (makanan cepat saji). Dalam bidang kuliner, penyajian bukan cuma mengutamakan minuman dan makanan, namun juga mekanisme serta langkah penyajian, dan kondisi layanan berkontribusi terhadap terbentuknya rasa puas konsumen. Beragam pilihan kini sangat memanjakan pelanggan didalam menetapkan tempat membeli makanan yang dipilihnya. Di tiap-tiap jalan hampir terdapat beragam pilihan makanan, dimulai pedagang kaki lima, warung makanan, restoran sampai tempat lainnya yang bukan cuma menawarkan rasa masakannya, namun juga rasa nyaman yang kadang-kadang perlu dibayarkan konsumen dengan harga mahal. Gabungan diantara mutu menu dengan kondisi tempat makanannya, ialah kombinasi yang paling banyak dicari-cari pelanggan dewasa ini. Keadaan tersebut lantaran kebiasaan mengonsumsi di luar rumah, bukan hanya menjadi keperluan pokok makan, tetapi juga dipakai menjadi ajang dalam menghilangkan rasa letih serta guna membuat pikiran menjadi segar. Perbedaan pandangan perihal lingkungan, kesejukan, kenyamanan, diyakini pelanggan bisa meningkatkan rasa nikmat dalam menikmati kuliner yang dipesan. Menurut Dinas koperasi UKM kota pekanbaru Jumlah UMKM untuk wilayah kota pekanbaru Pada tahun 2018 sampai 2019 mengalami peningkatan. Selama 2018 pelaku UMKM berjumlah 13.639 serta di 2019 berjumlah 14.120 pelaku UMKM. Berdasarkan data yang didapatkan peneliti oleh beberapa UMKM yang menyebar di penjuru kota/ kabupaten Riau tersebut, ialah aspek perdagangan berjumlah 77.156 UMKM yang tergolong aspek terbanyak peminatnya daripada pelayanan (19.656 UMKM), disusul produksi (12.760) kemudian industri berjumlah 11.320 UMKM. Didalam aspek perdagangan tersebut didalamnya tergolong bidang makanan. (driau.com)

Dapat kita lihat pada tabel di atas bahwasannya pada tahun 2018 jumlah pelaku usaha umkm bidang kuliner sebanyak 740 UMKM dan pada tahun 2019 sebanyak 750 UMKM dengan begitu dapat kita simpulkan terjadinya penambahan 10 pelaku UMKM bidang kuliner di 2019.

Dikarenakan pesatnya perkembangan UMKM dalam bidang kuliner di kota pekanbaru, tentunya memberikan dampak persaingan dalam perekonomian kota Pekanbaru. Diskop UMKM (Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil Menengah) Kota Pekanbaru merekap data sejumlah 7.888 bisnis mikro ditempatnya yang terpapar virus *COVID19 (Corona Virus Disease)*

(Antaraartikel.com, n.d.). Dikarenakan *covid 19* tentunya menghambat perekonomian yang ada pada UMKM di kota pekanbaru. dampaknya para pelaku UMKM yaitu ia tidak dapat beroperasi melawan berbagai pembatasan sampai mereka menghasilkan pendapatan penjualan, dikarenakan melemahnya ekonomi mengurangi pembelian masyarakat. Sebelum adanya *COVID19*, UMKM dapat mencapai penjualan menembus 100%, namun Untuk mendapatkan 50 persen saja sulit. Di kota Pekanbaru sendiri untuk hasil penelitian penulis kelapangan dan telah melakukan wawancara dengan beberapa pelaku UMKM.

Terdapat besaran pendapatan para responden per bulan sebelum pandemi *covid-19* pada tahun 2018 ialah bernilai Rp.15.600.000 hingga Rp. 26.000.000, sedangkan pendapatan responden dalam masa *Covid 19* di 2019 tiap bulannya bernilai Rp. 13.000.000 – Rp. 20.800.000 dan pada tahun 2020 mengalami penurunan sangat signifikan sebesar Rp. 7.800.000 – 13.000.000 . Rata-rata para responden telah membuka usaha selama 4,5 tahun dan menjalankan usaha pada bidang kuliner. Dari table yang kita lihat di atas bahwa persentasi penurunan dari 100 % menjadi 50%. Pertumbuhan tersebut bisa dilihat dari banyaknya pebisnis makanan di kota Pekanbaru yang makin meningkat tiap tahunnya. Keadaan tersebut diakibatkan banyaknya publik yang tergiur dalam merubah perekonomiannya. Satu diantara cara dalam membangun bisnis makanan. Maka dari pada itu dibutuhkan sebuah cara untuk UMKM dengan berdagang secara elektronik, metode promosinya memakai digital, memperbaiki mutu produk, meningkatkan layanan dan menambah korelasi promosi terhadap konsumen serta kinerja usaha.

KAJIAN LITERATUR

Teory flexible specializatin (FS)

Menurut Piore & Sabel dalam Tambunan (2005) menjelaskan *flexible specialization* adalah timbulnya suatu industry kerajinan yang dominan dalam beragam wilayah di sejumlah negara Eropa Barat, yakni German, Italia, serta Austria. *Flexible specialization* merupakan strategi kompetitif di mana sebuah perusahaan melengkapi dirinya dengan peralatan multi guna, karyawan multi-terampil, dan eksekutif yang inovatif, untuk menyesuaikan dengan sangat cepat ke pasardan lingkungan bisnis yang berubah cepat.

Konsep *flexible specializatin* berkaiatan erat terhadap buku paling fenomenal Piore dan Sabel perihal “ *the second industrial divide*” (1984). Buku tersebut menyoroti bahwasanya UMKM sudah berbentuk organisasi industri yang mendominasi di tepat-tempat ini. Kosep tersebut didorong banyaknya penelitian perihal peranan UMKM yang jadi saranan penggerak

inovasi serta dampak baniknya pada beragam industri tempat khusus UMKM berjalan serta perekonomian umumnya.

Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Kinerja UMKM

Teknologi Informasi ialah sebuah teknologi yang dipakai dalam pengolahan data, diantaranya: pemrosesan, perolehan, penyusunan, penyimpanan, dan manipulasi data terhadap beragam solusi dalam memperoleh pesan yang bermutu. Pesan yang diperlukan bisa berkaitan, tepat waktu dan akurat, yang dipakai guna kepentingan individu, usaha, serta pemerintah secara strategis dalam mengambil putusan. Teknologi informasi ialah aktivitas menukar informasi dan data yang tidak bermasalah dengan waktu dan ruang. Teknologi informasi didefinisikan juga menjadi sarana yang beragam seperti teori informasi, hardware, workstation, serta *robotika* (kecerdasan buatan), bahwasanya pemakaian pesan itu menjadi aktivitas terstruktur yang dipakai dalam melakukan suatu aktivitas. (Gurinova, 2018).

Kegunaan teknologi informasi guna meminimalisir pembiayaan didalam aktivitas usaha, khususnya UKM dalam mengelola serta menyimpan anggarannya guna dipakai yang lain. Sehingga teknologi informasi menjadi sarana paling baik didalam menentukan permasalahan yang dialami publik. Sesuai pemaparan tersebut Teknologi Informasi ialah sarana yang dapat mempercepat waktu sebuah prestasi agar lebih cepat karena terdapatnya dukungan teknologi, dikarenakan keadaan tersebut biasanya dijalankan dengan manual dapat tertolong dengan keberadaan teknologi informasi.

Alfulailah Dan Soehari (2020) mengatakan bahwa pemanfaatan ataupun pemakaian teknologi informasi guna aktivitas bisnis bisa mengoptimalkan prestasi bisnis dikarenakan makin majunya perkembangan zaman, pebisnis perlu dapat menjalankan trend publik menggunakan canggihnya teknologi supaya bisa bertahan dan bersaing didalam usaha.

Pengujian hipotesis yang di lakukan oleh Alfulailah dan Soehari (2020) menyatakan bahwa teknologi informasi signifikansinya berdampak positif pada prestasi bisnis. Selaras dan menguatkan hasil studi relevan yang dilaksanakan sejumlah peneliti layaknya: Hanoum dan Sari (2017), yang mana umumnya memperoleh hasil bahwasanya teknologi informasi signifikansinya berdampak pada prestasi bisnis.

Berdasarkan hasil uraian diatas peneliti beranggapan bahwa keadaan tersebut memaparkan bahwasanya pebisnis yang makin menggunakan teknologi informasi membuat makin tingginya prestasi bisnis.

H1: Teknologi Informasi Berdampak pada Prestasi UMKM

Pengaruh Inovasi Terhadap Kinerja UMKM

Inovasi ialah memperkenalkan sebuah hal baru sebagai satu kesatuan untuk membuat sesuatu secara lebih baik. Inovasi bisa pula dinyatakan menjadi gabungan, perwujudan, ataupun sintesis pengetahuan secara nyata, selaras, kebaruan nilai produk, suatu aktivitas, ataupun layanan. Inovasi umumnya mengikutsertakan kreativitas, tetapi tidak sama keduanya. Biasanya, inovasi mempunyai arti sebuah nilai, serta kebaruan praktek yang tidak banyak dipahami, dipakai, diterima, ataupun diimplementasikan mayoritas penduduk didalam sebuah lokalitas, yang bisa dipakai dalam mendukung adanya beragam perubahan dalam seluruh bidang hidup kemasyarakatan guna mewujudkan perbaikan kualitas tiap perorangan serta semua penduduk yang berkaitan. (Sukmadi; 2016).

Menurut Alwi (2013) inovasi ialah pengenalan ataupun pemasukan kebaruan sesuatu ataupun revolusioner. Definisi lain inovasi ialah seleksi penempatan, kreatif, serta perakitan SDM (sumber daya manusia) serta kebaruan material ataupun penggunaan cara-cara unik yang mengarah pada tercapainya tujuan yang diantisipasi dengan lebih baik (Sa'ud, 2014).

Pandangan Suryani (didalam Jihanti dan Imelda, 2018) inovasi didalam gagasan yang meluas sebetulnya tidak membatasi produk. Inovasi bisa berbentuk konsep, metode, atau objek yang dirasakan individu sebagai kebaruan hal. Inovasi sering pula dipakai dalam merujuk beragam perubahan yang dianggap suatu kebaruan bagi mereka yang telah merasakan perubahan tersebut.

Pendapat Nurdin (2016), inovasi itu baru, yakni melalui pengenalan dan implementasi praktik ataupun kebaruan aktivitas (produk ataupun layanan), ataupun adopsi kebaruan pola oleh lembaga lainnya. Pendapat Suwarno (2008), inovasi ialah realisasi dari sebuah konsep, ide, praktik, ataupun objek/barang serta penerimaannya menjadi sesuatu hal baru agar diterapkan secara individu atau kelompok. Maka peneliti merumuskan hipotesis diantaranya:

H2 : Inovasi berdampak pada Prestasi UMKM

Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja UMKM

Orientasi kewirausahaan digambarkan menjadi satu diantara sejumlah aspek yang bisa berpengaruh pada sebuah prestasi bisnis. Suatu pebisnis dinyatakan memiliki peranan besar didalam sebuah usaha ialah didalam hal orientasi kewirausahaan, bisa dikatakan usaha tersebut

bisa berlangsung secara baik. Rauch dkk (2009) mengungkapkan orientasi kewirausahaan ditunjukkan agar bisa mengoptimalkan prestasi sebuah bisnis, serta terpenting didalam mengembangkan prestasi bisnis.

McDougall dan Oviatt (2000) mengartikan orientasi kewirausahaan menjadi gabungan sikap proaktif, inovatif, serta pengambilan resiko yang bermaksud guna membentuk nilai-nilai didalam kelembagaan. Sebuah lembaga bisa mempunyai susunan kewirausahaan, serta bagian sebuah kelembagaan.

Orientasi kewirausahaan mempunyai korelasi yang cukup kuat pada prestasi bisnis Ketika di kombinasikan terhadap strategi dan lingkungan yang tepat sesuai dengan keterangan Lumnkin & Dess (1996). Lingkungan mempunyai peranan krusial didalam sebuah bisnis.

Studi yang relevan dilaksanakan Riana et al., (2011) memaparkan bahwasanya orientasi kewirausahaan memberi signifikansi dampak yang positif pada prestasi bisnis. Mengoptimalkan keahlian inovasi, jadi sangat berani dan proaktif didalam terambilnya resiko sehingga bisa mengoptimalkan prestasi bisnis.

Orientasi kewirausahaan ialah kunci yang dipakai dalam pengoptimalan prestasi sebuah bisnis serta sumber daya serta keahlian dalam membeli kelebihan secara kompetitif dan unggul bagi sebuah bisnis.

H3 : Orientasi Kewirausahaan Berdampak Pada Kinerja UMK

METODE PENELITIAN

Metode Studi berisikan perihal rancangan studi, capaian studi (sampel dan populasi, responden ataupun subjek studi), metode analisa, instrumen ataupun teknik dalam mengumpulkan data. Teknik studi perlu dinyatakan berbentuk narasi didalam tiap paragraf. Perbandingan teknik studi diantara 10% hingga 15% dari banyaknya artikel.

Populasi pada studi ini ialah UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) yang berada dalam Kota Pekanbaru dimana jumlahnya 14.120 UMKM (sumber: Dinas Koperasi dan UKM Kota Pekanbaru). Sampel yang diambil didalam studi ini ialah Purposive Sampling. Bersumber perhitungan diatas yang menghasilkan minimal 99 UMKM. Beberapa jenis studi yang dilaksanakan ialah studi kuantitatif. Metode pengumpulan data yang dipakai didalam studi ini ialah memberi sejumlah soal ataupun angket yang berkaitan terhadap variabel yang diamati. Sehingga analisa yang dipakai didalam studi ini ialah regresi linier berganda. Metode tersebut dipakai dalam memahami dampak diantara variabel bebas dan terikat. Guna memudahkan penerapan hitung memakai aplikasi SPSS versi 25.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Dominasi informan studi ini ialah individu berumur 30-39 tahun keatas yaitu sebanyak 40 (40.40%) responden dari 99 responden yang ada. Bersumber gendernya, memaparkan bahwasanya banyaknya informan wanita berjumlah 54 (54.55%)

Hasil Uji Kualitas Data

Pengujian Validitas

Untuk variabel Kinerja UMKM (Y), teknologi informasi (X1), inovasi (X2) dan Orientasi Kewirausahaan (X3) bahwa tidak ada item pertanyaan yang tidak valid. Sehingga, pertanyaan tersebut dapat diinputkan kedalam pengolahan data berikutnya.

Pengujian Reliabilitas

Tingkatan koefisien alpha bagi seluruh variabel didalam studi ini mempunyai *cronbach's alpha* bernilai > 0,60 hingga bisa ditarik simpulan seluruh variabel didalam studi ini reliable.

Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Berdasarkan grafik Normal P-P Plot bisa ditunjukkan bahwasanya data yang tersebar ada disepanjang garis diagonal serta ikut garis diagonal. Sehingga pemodelan regresi ataupun didalam studi ini mencukupi asumsi normalitas
2. Ketiga variable independen tidak terjadi gejala multikolinieritas karena nilai tolerance > 0.10 serta VIF bernilai kurang dari <10
3. Bersumber hasil pengujian Durbin-Watson tersebut, DW bagi kelima variabel bebas bernilai 1.394 dimana artinya DW ada dalam -2 hingga +2 maka bisa ditarik simpulan tidak ada autokorelasi didalam pemodelan studi ini
4. Dari gambar *scatterplot* bisa ditunjukkan bahwasanya sejumlah titik penyebarannya acak, tidak terbentuk sebuah pola dengan jelas dan menyebar dibawah ataupun atas bilangan nol dalam sumbu Y. Sehingga bisa ditarik simpulan bahwasanya pemodelan regresi didalam studi ini terbebas dari heterokedastisitas

Regresi Linier Berganda

$$Y = 0.858 + 0,458 X_1 + 0,387 X_2 + 0,579 X_3$$

Bersumber rumus regresi tersebut bisa ditarik simpulan bahwasanya:

1. Nilai $B = 0.858$ dapat di artikan nilai kinerja UMKM apabila teknologi informasi, inovasi dan orientasi kewirausahaan bernilai nol sehingga prestasi UMKM bisa naik hingga 0.858 satuan
2. Koefisien bernilai 0.458 dapat di artikan bahwa apabila teknologi informasi (X_1) bertambah satu satuan sehingga bisa mengoptimalkan prestasi UMKM hingga 0,458 satuan.
3. Koefisien bernilai 0,378 dapat di artikan apabila inovasi (X_2) bertambah satu satuan sehingga bisa meningkatkan prestasi UMKM hingga 0,378 per satuan.
4. Koefisien bernilai 0,579 dapat di artikan bahwa apabila orientasi kewirausahaan (X_3) berkurang satu satuan sehingga bisa mengoptimalkan prestasi UMKM hingga 0.579 satuan.

Hasil Pengujian Hipotesis

Uji Statistik t

1. Teknologi informasi (X_1). Diketahui sebesar 2.121 dan t-tabel sebesar 1.980 dan pvalue (sign) 0.036 yang artinya lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, hasil penelitian ini berhasil menerima hipotesis pertama yang menyatakan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja UMKM Di Masa Covid 19 (Studi Empiris Pada UMKM Di Kota Pekanbaru).
2. Inovasi (X_2). Diketahui bernilai 2.938 serta t-tabel bernilai 1.980 dan pvalue (sign) 0.004 dimana berarti kurang dari 0,05. Sehingga hasil studi ini sukses mendapatkan hipotesis kedua yang memaparkan inovasi berpengaruh terhadap kinerja UMKM Di Masa Covid 19 (Studi Empiris Pada UMKM Di Kota Pekanbaru).
3. Orientasi kewirausahaan (X_3). Diketahui bernilai 4.377 serta t tabel bernilai 1.980 dan pvalue (sign) 0.000 dimana berarti kurang dari 0,05. Sehingga hasil studi ini sukses memperoleh hipotesis ketiga yang memaparkan orientasi kewirausahaan berdampak pada kinerja UMKM Di Masa Covid 19 (Studi Empiris Pada UMKM Di Kota Pekanbaru).

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Skor R memaparkan hubungan berganda diantara variabel bebas terhadap variabel terikat. Didalam tabel tersebut dipahami R bernilai 0.802. berarti bahwasanya keterkaitan berganda diantara variabel bebas (teknologi informasi, inovasi dan orientasi kewirausahaan) pada

variabel terikat (Prestasi UMKM) mempunyai kekuatan korelasi. Koefisien determinasi (R^2) menghasilkan *Adjusted R Square* didalam tabel tersebut bernilai 0.633 berarti bahwasanya sumbangan dampak variabel bebas (teknologi informasi, inovasi dan orientasi kewirausahaan) pada variabel terikat (Kinerja UMKM) ialah bernilai 63.3%, sementara selebihnya 36.7% mendapatkan pengaruh variabel lainnya yang tidak terdapat didalam studi ini.

Pembahasan

Pengaruh teknologi informasi terhadap kinerja UMKM Di Masa Covid 19 (Studi Empiris Pada UMKM Di Kota Pekanbaru)

Bersumber hasil pengujian T didapatkan keterangan bahwasanya variabel Teknologi informasi mempunyai pengaruh pada prestasi UMKM Di Masa Covid 19 yang diketahui sebesar 2.121 serta t-tabel bernilai 1.980 serta pvalue (sign) 0.036 berarti dibawah 0,05. Sehingga hasil studi ini sukses mendapatkan hipotesis awal yang memaparkan teknologi informasi berdampak pada prestasi UMKM Di Masa Covid 19 (Studi Empiris Pada UMKM Di Kota Pekanbaru).

Teknologi informasi bermanfaat dalam meminimalisir pembiayaan didalam aktivitas usaha, khususnya UKM dalam mengelola serta menyimpan anggarannya guna pemakaian yang lain. Sehingga teknologi informasi sarana paling baik didalam mengetahui permasalahan yang dialami penduduk. Sesuai pemaparan tersebut Teknologi Informasi ialah sarana yang bisa meminimalisir waktu sebuah prestaso secara lebih cepat dari terdapatnya pertolongan teknologi, dikarenakan hal yang umum dilaksanakan manual dapat tertolong keberadaan teknologi informasi.

Dalam Usaha Teknologi informasi sangat berperan penting di masa *covid 19* seperti memasarkan produk / jasa secara online dengan menggunakan teknologi informasi dengan begitu kinerja UMKM pun dapat ditingkatkan karena dengan memasarkan produk secara online maka semakin luas masyarakat mengenal produk/jasa dari UMKM yang ada, ditambah lagi dengan menggunakan teknologi informasi dapat memangkas biaya pemasaran atau biaya lainnya.

Fufung Alfulailah Dan Tjiptogoro Dinarjo Soehari (2020) mengatakan bahwa pemanfaatan ataupun pemakaian teknologi informasi bagi aktivitas bisnis bisa mengoptimalkan prestasi bisnis dikarenakan perkembangan zaman yang terus meningkat, pebisnis perlu dapat

ikut trend publik karena canggihnya teknologi supaya bisa bertahan dan bersaing didalam usaha.

Pengujian hipotesis yang di lakukan oleh Fufung Alfulailah Dan Tjiptogoro Dinarjo Soehari (2020) menyatakan bahwa teknologi informasi signifikansinya berdampak positif pada prestasi bisnis. Selaras serta menguatkan penemuan studi yang relevan yang dilaksanakan sejumlah peneliti berupa : Hanoum dan Sari (2017), yang mana biasanya memperoleh penemuan bahwasanya teknologi informasi signifikansi berdampak pada prestasi bisnis.

Pengaruh inovasi terhadap kinerja UMKM Di Masa Covid 19 (Studi Empiris Pada UMKM Di Kota Pekanbaru)

Bersumber hasil penguian t didapatkan bahwasanya variabel Inovasi memiliki dampak pada prestasi UMKM Di Masa Covid 19 yang diketahui bernilai 2.938 serta t-tabel bernilai 1.980 dan pvalue (sign) 0.004 dimana berarti dibawah 0,05. Sehingga, hasil studi ini sukses mendapatkan hipotesis kedua yang memaparkan inovasi berdampak pada prestasi UMKM Di Masa Covid 19 (Studi Empiris Pada UMKM Di Kota Pekanbaru).

Inovasi ialah pengenalan terhadap kebaruan hal dengan cara membuat suatu hal lebih baik. Inovasi bisa juga dikatakan menjadi gabungan, perwujudan, ataupun sintesis ilmu secara unik serta berkaitan, mekanisme, produk, ataupun kebaruan layanan serta berharga. Inovasi umumnya mengikutsertakan kreativitas, namun keduanya tidak sama. Umumnya, inovasi artinya sebuah value, serta beragam kebaruan praktek yang tidak banyak dipahami, didapatkan, serta dipakai ataupun diimplementasikan oleh beberapa penduduk didalam sebuah lokalitas tertentu, yang bisa dipakai dalam mendukung adanya beragam perubahan dalam semua bidang hidup kemasyarakatan guna tercapainya perbaikan kualitas untuk tiap perorangan serta semua penduduk yang berkaitan. (Sukmadi; 2016).

Pada masa Covid 19 inovasi sangat di butuhkan agar pelanggan tidak merasa bosan untuk melihat perkembangan produk yang di hasilkan, apalagi sector makanan perlu inovasi yang baik seperti resep - resep yang baru serta tampilan yang baru yang tidak monoton agar pelanggan tertarik untuk membeli agar meningkatnya nilai jual pasar.

Menurut Suryani (2008:304) dalam penelitian Jihanti dan Imelda (2018) inovasi didalam gagasan meluas sebetulnya tidak mengalami pembatasan produk. Inovasi bisa berbentuk gagasan, beragam cara maupun objek yang dianggap oleh seorang menjadi kebaruan hal. Inovasi sering juga dipakai dalam dalam merujuk perubahan yang dianggap menjadi kebaruan hal bagi penduduk yang merasakannya.

Pandangan Nurdin (2016), inovasi ialah sebuah kebaruan hal yakni yang menunjukkan serta melaksanakan praktik ataupun aktivitas baru (produk ataupun jasa) ataupun umumnya kebaruan pola yang bersumber dari lembaga lainnya. Pendapat Suwarno (2008), inovasi ialah sebuah gagasan, konsep, praktik ataupun benda/ obyek yang diterima atau dianggap sebuah kebaruan hal bagi individu ataupun golongan agar diterima.

Bersumber hasil penelitian Fufung Alfulailah Dan Tjiptogoro Dinarjo Soehari (2020) Inovasi signifikansinya berdampak pada prestasi bisnis, berarti terdapatnya inovasi yang baik didalam aspek produk ataupun aktivitas bisnis, bisa mengoptimalkan prestasi bisnis. Selaras dan menguatkan penemuan studi yang relevan yang dilaksanakan sejumlah peneliti yakni : Nur (2016), Utaminingsih (2016), dan Mustikowati (2017) yang mana biasanya memperoleh penemuan bahwasanya inovasi signifikansinya berdampak positif pada prestasi bisnis. Inovasi serta prestasi bisnis krusial dikarenakan inovasi diperlukan didalam bidang bisnis, supaya tidak mengalami rasa jenuh.

Pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap kinerja UMKM Di Masa Covid 19 (Studi Empiris Pada UMKM Di Kota Pekanbaru)

Berdasarkan hasil pengujian t diperoleh keterangan bahwasanya variabel Orientasi kewirausahaan memiliki dampak pada prestasi UMKM Di Masa Covid 19 yang diketahui bernilai 4.377 dan tabel bernilai 1.980 dan pvalue (sign) 0.000 berarti kurang dari 0,05. Sehingga hasil studi ini sukses dalam mendapatkan hipotesis ketiga yang memaparkan orientasi kewirausahaan berdampak pada kinerja UMKM Di Masa Covid 19 (Studi Empiris Pada UMKM Di Kota Pekanbaru).

Orientasi kewirausahaan diartikan menjadi satu diantara sejumlah aspek yang bisa berpengaruh terhadap sebuah prestasi bisnis. Pebisnis dinyatakan mempunyai peranan besar didalam sebuah usaha ialah didalam hal orientasi kewirausahaan, bisa dianggap usaha itu beroperasi secara baik. Rauch dkk (2009) memaparkan orientasi kewirausahaan ditunjukkan guna mengoptimalkan prestasi sebuah bisnis, serta terpenting didalam mengembangkan prestasi sebuah bisnis.

Orientasi kewirausahaan diartikan menjadi satu diantara aspek yang bisa berpengaruh terhadap sebuah prestasi UMKM Di Masa Covid 19. Orientasi kewirausahaan yang dilakukan adalah pelaku UMKM Di Masa Covid 19 harus memiliki sikap proaktif, inovatif, serta

pengambilan risiko sehingga UMKM dapat diperbaiki dan ditingkatkan sehingga tidak mengalami kerugian besar Di Masa Covid 19.

McDougall dan Oviatt (2000) mengartikan orientasi kewirausahaan menjadi gabungan sikap proaktif, inovatif, serta pengambilan risiko yang berarti guna membentuk nilai didalam lembaga. Sebuah lembaga bisa mempunyai susunan kewirausahaan, serta bagian sebuah bisnis.

Orientasi kewirausahaan mempunyai korelasi yang cukup kuat pada prestasi bisnis Ketika di kombinasikan dengan strategi dan lingkungan yang tepat sesuai dengan keterangan Lumnkin & Dess (1996:144). Lingkungan mempunyai peranan penting didalam sebuah bisnis.

Studi awal yang dilaksanakan Riana et al., (2011) memaparkan bahwasanya orientasi kewirausahaan memberi signifikansi dampak positif pada prestasi bisnis. Naiknya keahlian inovasi, agar lebih berani dan proaktif didalam pengambilan risiko sehingga bisa mengoptimalkan prestasi bisnis.

Lukiastuti (2012) didalam studinya memaparkan bahwasanya output yang diperoleh sejumlah manajer serta pengusaha UKM batik di Sragen Jawa Tengah mendapat pengaruh orientasi wirausaha, serta bisa makin optimal bila didorng sejumlah komitmen sikap.

Pengujian hipotesis Fufung Alfulailah Dan Tjiptogoro Dinarjo Soehari (2020) memaparkan bahwasanya kewirausahaan signifikansinya berdampak positif pada prestasi bisnis.

SIMPULAN

Studi ini umumnya mempunyai tujuan guna pengujian dampak teknologi informasi, inovasi dan orientasi kewirausahaan pada prestasi UMKM Di Masa Covid 19 (Studi Empiris Pada UMKM yang Berbasis Online Di Kota Pekanbaru). Penelitian ini menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara teknologi informasi dengan kinerja UMKM. Dimana semakin baik teknologi informasi maka akan semakin baik pelaksanaan kinerja UMKM Di Masa Covid 19 (Studi Empiris Pada UMKM Di Kota Pekanbaru).
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara inovasi dengan kinerja UMKM. Dimana semakin baik teknologi informasi maka akan semakin baik pelaksanaan kinerja UMKM Di Masa Covid 19 (Studi Empiris Pada UMKM Di Kota Pekanbaru).

3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara orientasi kewirausahaan dengan kinerja UMKM. Dimana semakin baik teknologi informasi maka akan semakin baik pelaksanaan kinerja UMKM Di Masa Covid 19 (Studi Empiris Pada UMKM Di Kota Pekanbaru).

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, N. M. M. P. I. B. D. (2014). *Pengaruh Efektivitas Penerapan Sistem Informasi*. Jakarta Alannita dan Agung Suaryana. 2014, "Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Dan Kemampuan Teknik Pemakaian Sistem Informasi Akuntansi Pada Kinerja Individu". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 6.1 (2014):33-45.
- Fufung Alfulailah Dan Tjiptogoro Dinarjo Soehari. 2020. The Effect Of Innovation, Information Technology, And Entrepreneurial Orientation On Business Performance. *Jurnal Teknologi Pendidikan. Vol. 9 No. 02*.
- Hartaroe, B. P., Mardani, R. M., & Abs, M. K. (2016). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi, Kreativitas, Dan Inovasi Terhadap Kinerja UMKM Himpunan Pengusaha Kecil. *Prodi manajemen*. 82–94.
- Hartini, S. (2012). Peran Inovasi: Pengembangan Kualitas Produk dan Kinerja Bisnis. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 14(1), 82–88. <https://doi.org/10.9744/jmk.14.1.83-90>
- Ingham, G. 1970. *Size of Industrial Organization and Worker Behavior*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Jenggawah, N., Pada, S., Berpikir, K., Dan, K., & Belajar, M. (2010). *Digital Digital Repository Repository Universitas Universitas Jember Jember Digital Jember Digital Repository Repository Universitas Universitas Jember*. 68–74.
- Lailah, F. A., & Soehari, T. D. (2020). the Effect of Innovation, Information Technology, and Entrepreneurial Orientation on Business Performance. *Akademika*, 9(02), 161–176. <https://doi.org/10.34005/akademika.v9i02.914>
- Lumpkin, G.T., & Dess, G. G. 1996. Linking two Dimentions Of Entrepreneurial Orientation To Business Performance: The Moderating Role Of Environment and indusly Life Cycle.. *Journal of Business Venturing*, 16: 429-451
- Maria Goreti usboko. (2018). Peran Keunggulan Bersaing Dalam Memediasi Dampak Orientasi Pasar Dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja UMKM. *Gastrointestinal Endoscopy*, 10(1), 279–288. <http://dx.doi.org/10.1053/j.gastro.2014.05.023%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.gie.2018.04.013%0Ahttp://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/29451164%0Ahttp://www.pubmedcentr>

al.nih.gov/articlerender.fcgi?artid=PMC5838726%250Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.gie.2013.07.022

- Miller, D., Freiesen, P. 1983. Strategy-making and environment: The third link. *Strategic Management Journal*, 4: 221-235
- Suryantini, L. P., Luh, N., & Erni, G. (2020). pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Penggunaan Informasi Akuntansi, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Modal Pinjaman Terhadap Kinerja UMKM Di Kecamatan Buleleng. 3, 125–135.
- Sukmadi. 2016. *Inovasi & Kewirausahaan Edisi Paradigma Baru Kewirausahaan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Grup
- Suwarno. Y. 2008. *Inovasi di Sektor Publik*. Jakarta: STAI-LAN.
- Umiyati. (2021). *Pengaruh Teknologi Informasi dan Inovasi Terhadap Kinerja Usaha Kecil dan Menengah (UKM) (Studi Pada UKM Berbasis Online di Kota Dumai)*. 4(1), 6.
- Utaminingsih, A. 2016. “Pengaruh Orientasi Pasar, Inovasi, dan Kreativitas Strategi Pemasaran terhadap Kinerja Pemasaran pada UKM Kerajinan Rotan di Desa Teluk Wetan, Welahan, Jepara”, *Media Ekonomi dan Manajemen*, Vol. 31 No. 2 P-ISSN: 0854-1442 E-ISSN: 2503-4460, Universitas Semarang (2016).
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang usaha mikro, kecil dan menengah.
- Undang-Undang No. 19 Tahun 2002 Tentang Hak Cipta